

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI
KABUPATEN PANGKEP**



Oleh:

ANNIDA RIFAI NUR

R011191124

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU
DI KABUPATEN PANGKEP**

Oleh:

ANNIDA RIFAI NUR


R011191124


Disetujui untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi
Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yuliana Svani, S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 197606162002122002


Andi Fairin Permana, S.Kep., Ns., M.Sc.
NIP. 199212062022043001

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI
KABUPATEN PANGKEP

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2023
Pukul : 08.00 – Selesai
Tempat : Ruang Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Disusun Oleh :

ANNIDA RIFAI NUR


R011191124


Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 19760618 200212 2 002


Andri Faltri Permana, S.Kep., Ns., MSc
NIP. 19921206 202204 3 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin




Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 19760618 200212 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Annida Rifai Nur

NIM : R011191124

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya dari orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 28 November 2023


Annida Rifai Nur

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT., atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Pangkep”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini tentunya penulis mengalami banyak kendala dan kesulitan, namun dengan adanya bimbingan, motivasi, serta kerja sama dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam memberikan saran dan perbaikan pada Skripsi ini sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya, Ucapan terima kasih berturut-turut peneliti berikan kepada:

1. Kepada orang tua saya Ayahanda saya Drs. H. Arafai, M.Pd.I (Alm) dan ibunda saya tercinta, Dra. Nurhaedah, Kakak saya Ahmad Ghyfari Nur yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya dicurahkan kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kep., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin serta Bapak

Andi Fajrin Permana, S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan-arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Saldy Yusuf, S.Kep., Ns., MHS., Ph. D. selaku penguji I dan Bapak Abd. Majid, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.KMB. selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun guna dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro kabupaten Pangkep yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
7. Kepada pemilik STAMBUK 03120170260 yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Andi Ilfa Febriannisya, Icah Sapitri, dan Nur Asmi yang senantiasa memberikan dukungan dan saling *sharing* ilmu serta senantiasa menemani penulis dari awal penelitian hingga akhir.
9. Teman-teman GL1KO9EN yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada diri sendiri yang telah bekerja keras dari awal hingga akhir dan berusaha melawan rasa malas serta tetap waras dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini, karena sesungguhnya kebenaran dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Makassar, 29 Oktober 2023

Annida Rifai Nur

ABSTRAK

Annida Rifai Nur , “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Pangkep”
dibimbing oleh Yuliana Syam dan Andi Fajrin Permana

Latar Belakang: Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh salah satu bakteri yaitu mycobakterium tuberkulosis. tb dapat diobati dengan mengkonsumsi OAT selama 6 bulan bahkan sampai 1 tahun dimana pengobatan harus rutin dilakukan, agar tidak menimbulkan kekebalan bakteri Mycobakterium tuberkulosis. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien TB dalam mengkonsumsi OAT. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan *cross-sectional study*. sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden dengan teknik *total sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner faktor-faktor kepatuhan mengkonsumsi OAT dan lembar observasi kepatuhan. Teknik analisa data menggunakan analisis korelasi *Chi-Square Test*. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi OAT ($p=0,000$), hubungan Akses ke pelayanan Kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi OAT ($p=0,005$), hubungan Peran keluarga sebagai PMO dengan kepatuhan mengkonsumsi OAT ($p=0,000$) serta hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi OAT ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat Hubungan signifikan antara pengetahuan, akses ke pelayanan kesehatan, peran keluarga sebagai PMO dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi OAT pada penderita Tuberkulosis. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi OAT dan faktor yang mempengaruhi sikap responden terhadap pengobatan TB.

Kata Kunci: Tuberkulosis, pengetahuan, akses ke pelayanan kesehatan, peran keluarga sebagai PMO, peran petugas kesehatan, kepatuhan.

ABSTRACT

Annida Rifai Nur, "Factors Associated with Compliance with Taking Medication in Pulmonary Tuberculosis Sufferers in Pangkep Regency"
supervised by Yuliana Syam and Andi Fajrin Permana

Background: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by one of the bacteria, *Mycobacterium tuberculosis*. tb can be treated by taking OAT for 6 months even up to 1 year where treatment must be routinely carried out, so as not to cause immunity to *Mycobacterium tuberculosis* bacteria. **Objective:** To determine the factors associated with TB patient compliance in taking OAT. **Methods:** The type of research used is quantitative method with cross-sectional study. the sample in this study amounted to 55 respondents with total sampling technique. The analysis used was univariate, bivariate, and multivariate analysis. This research instrument used a questionnaire of compliance factors for taking OAT and compliance observation sheets. The data analysis technique used Chi-Square Test correlation analysis. **Results:** This study shows that the relationship between knowledge and compliance with consuming OAT ($p=0.000$), the relationship between access to health services and compliance with consuming OAT ($p=0.005$), the relationship between the role of family as PMO with compliance with consuming OAT ($p=0.000$) and the relationship between the role of health workers with compliance with consuming OAT ($p=0.000$). **Conclusion:** There is a significant relationship between knowledge, access to health services, the role of family as PMO and the role of health workers with adherence to taking OAT in patients with tuberculosis. Suggestions for future researchers are expected to conduct further research on other factors related to adherence to taking OAT and factors that influence respondents' attitudes towards TB treatment.

Keywords: Tuberculosis, knowledge, access to health services, role of family as PMO, role of health workers, adherence.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	8
DAFTAR BAGAN.....	12
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap Prodi.....	19
E. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Tinjauan Umum tentang Tuberkulosis	22
B. Tinjauan Umum tentang Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB	29
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	36
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Hipotesis	37

BAB IV METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Lokasi dan waktu penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Manajemen Data	51
G. Alur Penelitian	54
H. Etika Penelitian	55
BAB V HASIL PENELITIAN	56
A. Analisis Univariat.....	57
B. Analisis Bivariat.....	65
C. Analisis Multivariat.....	69
BAB VI	71
PEMBAHASAN.....	71
A. Pembahasan.....	71
B. Implikasi dalam Praktik Keperawatan	83
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB VII PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	36
Bagan 2. Alur Penelitian	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Efek Samping Ringan OAT dan Penatalaksanaanya (Hartati, 2022)	28
Tabel 2. Efek Samping Berat OAT dan Penatalaksanaanya (Hartati, 2022)	28
Tabel 3. Definisi Operasional & Kriteria Objektif.....	44
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan	48
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Akses ke Pelayanan Kesehatan	48
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keluarga Sebagai PMO.....	48
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Peran Petugas Kesehatan	49
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 9. Karakteristik responden di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	58
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden tentang Pengetahuan (n=55)	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Tuberkulosis Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro (n=55)	59
Tabel 12. Distribusi Jawaban tentang Responden Akses ke Pelayanan Kesehatan (n=55).....	60
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Responden Tuberkulosis Berdasarkan Akses ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	61
Tabel 14. Distribusi Jawaban Responden tentang Peran Keluarga sebagai PMO (n=55).....	61
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tuberkulosis Berdasarkan Keluarga sebagai PMO di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro (n=55)	62
Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden tentang Peran Petugas Kesehatan (n=55)	63
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Responden Tuberkulosis Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan di Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	64
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Responden Tuberkulosis Berdasarkan Lama Pengobatan di Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	64

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Responden Tuberkulosis Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Obat di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	64
Tabel 20. Hubungan antara Pengetahuan terhadap Kepatuhan Mengonsumsi OAT pada Penderita TB paru di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	65
Tabel 21. Hubungan antara Akses ke Pelayanan Kesehatan terhadap Kepatuhan Mengonsumsi OAT pada Penderita TB paru di Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	66
Tabel 22. Hubungan antara Peran Keluarga sebagai PMO terhadap Kepatuhan Mengonsumsi OAT pada Penderita TB paru di Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	67
Tabel 23. Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Mengonsumsi OAT pada Penderita TB paru di Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro (n=55).....	68
Tabel 24. Hasil Uji Analisis Multivariat dengan Metode Regresi Linear Berganda (n=55).....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh salah satu bakteri yaitu *mycobacterium tuberculosis*. Penyebaran penyakit ini melalui udara yang masuk melalui pernafasan dan masuk ke dalam paru-paru dan dapat berujung kematian jika tidak ditangani dengan baik. (Azzahra, 2022). WHO menyebutkan kejadian tuberkulosis paru di Dunia mencapai 10,4 juta kasus atau setara dengan 120 kasus per 100.000 orang, prevalensi ini meningkat dari tahun 2018 yang mencapai 6,1 juta kasus. India, China, Indonesia, Nigeria, Pakistan, dan Afrika Selatan adalah enam negara dengan kejadian tuberkulosis paru tertinggi di Dunia pada tahun 2019 (WHO, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengidentifikasi ada 717.941 kasus Tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2022, jumlah ini meningkat 61,98% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah 443.235 kasus. (Kemenkes, 2023). Sedangkan Prevalensi tuberkulosis paru di Sulawesi Selatan tahun 2018 sebesar 0,36% dengan Kota Makassar menduduki posisi pertama dan menyumbang sebanyak 8611 kasus, Kabupaten Bone menyumbang 4318 kasus, dan Kabupaten Gowa Menyumbang 4339 kasus. Kemudian untuk kabupaten Pangkep menyumbang sekitar 1901 kasus (Risksdas, 2018). Tingginya Prevalensi penyakit Tuberkulosis sehingga membutuhkan penanganan yang tepat untuk menurunkan resiko terjadinya penyakit tuberkulosis dan penyebarannya yang begitu cepat.

Salah satu fenomena penyebab ketidakberhasilan pengobatan dikarenakan ketidakpatuhan berobat penderita yang masih tinggi, sehingga masalah kepatuhan pasien dalam menyelesaikan pengobatan merupakan prioritas paling penting (Mashuri et al., 2020) . Tuberkulosis paru merupakan penyakit yang dapat diobati menggunakan pengobatan selama 6 bulan sampai 1 tahun, dimana pengobatan tersebut harus rutin dilakukan untuk menghindari bakteri tuberkulosis paru berkembang biak lagi dan dapat menyebabkan terjadinya kegagalan pengobatan, kemungkinan kambuh penyakitnya, dan resisten terhadap obat (Munir, 2022) .

Pengobatan tuberkulosis paru di Indonesia yaitu dengan menggunakan obat anti tuberkulosis (OAT) yang diberikan oleh pemerintah kepada penderita yang positif tuberkulosis paru, namun terdapat juga masalah yang sering terjadi seperti penderita menghentikan pengobatan karena menganggap pengobatan tuberkulosis paru lama dan kurangnya kesadaran penderita tuberkulosis paru untuk melakukan pengobatan. (Amran et al., 2021).

Terdapat beberapa teori yang membahas mengenai kepatuhan minum obat, seperti teori Anderson, Teori *Health Beliefe Model* dan teori *Lawrence Green* (Hendesa et al., 2018). Dalam teori *Lawrence Green* ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat yaitu faktor predisposisi salah satunya yaitu membahas tentang pengetahuan , faktor pendukung (sarana, atau prasarana yang mendukung terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat), dan faktor penguat (peran keluarga dan petugas kesehatan) (Hendesa et al., 2018)

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro merupakan puskesmas yang terletak di Kabupaten Pangkep. Alasan peneliti meneliti di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pangkajene di dapatkan kasus Tuberkulosis tertinggi di kabupaten pangkep berada pada puskesmas Pangkajene dan Puskesmas Bungoro. Di dapatkan informasi bahwa jumlah kasus Tuberkulosis pada Puskemas Kota Pangkajene sebanyak 25 dan Puskesmas Bungoro sebanyak 33 sehingga untuk total populasi dari kedua puskesmas tersebut berjumlah 58 orang. Kemudian Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Kota Pangkajene didapatkan bahwa permasalahan utama dalam kasus pengobatan tuberkulosis adalah tidak patuhnya pasien dalam mengambil obat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga dari pihak puskesmas kota pangkajene dan puskesmas bungoro mengubah jadwal pengambilan obat yang seharusnya dilakukan pada hari rabu dan jum'at menjadi setiap hari kerja saja sehingga ketika obat pasien tb habis maka mereka harus datang ke puskesmas untuk mengambil obat, berbeda dengan beberapa puskesmas lainnya seperti puskesmas Ma'rang di kabupaten pangkep yang memiliki jadwal khusus untuk pengambilan obat yaitu setiap hari rabu dan jum'at. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kondisi penderita TB dari aspek pengetahuan, akses kepelayanan kesehatan, keluarga sebagai PMO, dan peran petugas kesehatan di Puskesmas Kota Pangkajene dan Puskesmas Bungoro apakah berhubungan dengan kepatuhan minum obat

pada pasien Tb paru ataukah tidak berhubungan, Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Kabupaten Pangkep “

B. Rumusan Masalah

Prevalensi tuberkulosis paru di Sulawesi Selatan sebesar 0,36% dengan Kota Makassar menduduki posisi pertama dan menyumbang sebanyak 8611 kasus, Kabupaten Bone menyumbang 4318 kasus, dan Kabupaten Gowa Menyumbang 4339 kasus (DinkesProvinsiSulsel, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa penderita tuberkulosis paru di Sulawesi Selatan masih tinggi. Salah satu penyebab utama kegagalan pengobatan adalah ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi OAT.

Ketidakkampuan pasien untuk menyelesaikan pengobatan dapat menimbulkan gagal pengobatan, yang akan mengakibatkan adanya kekebalan (*resistance*) bakteri *mycobacterium tuberculosis* terhadap OAT (Tokan, 2022). ketidakteraturan pengobatan terutama yang disebabkan belum efektifnya peran pengawas minum obat (PMO) serta penyebab lain seperti efek samping, penyakit penyerta, sulitnya keterjangkauan pelayanan kesehatan dan masih kurangnya pengetahuan pasien tentang pentingnya berobat dengan teratur dan sikap petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan (Amran et al., 2021) .Dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat pertanyaan penelitian : “ Apakah ada hubungan pengetahuan, akses ke pelayanan

kesehatan, Keluarga sebagai PMO, dan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Kota Pangkejene dan Puskesmas Bungoro?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien TB dalam mengkonsumsi OAT.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru.
- b. Diketuainya hubungan akses ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru.
- c. Diketuainya hubungan PMO keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru.
- d. Diketuainya hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru
- e. Diketuainya variabel independen yang paling berpengaruh dalam variabel dependen.

D. Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap Prodi

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Faktor Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Pangkep“ sesuai dengan domain 1 dan domain 2 yang isinya adalah :

Domain 1 : Peningkatan *clinical outcomes and quality of life* pada populasi dengan penyakit tropis dalam konteks Indonesia sebagai benua maritim (*communicable dan non communicable*) baik risiko maupun aktual melalui riset dasar keperawatan.

Domain 2 : Optimalisasi pengembangan insani melalui pendekatan dan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru dan dapat berguna untuk pengembangan riset selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi OAT .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, dan kerangka perbandingan untuk mengembangkan ilmu keperawatan

b. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru sebagai upaya pencegahan terjadinya putus pengobatan dalam rangka penanggulangan tuberkulosis paru.

c. Bagi Pasien

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman pasien secara umum.